

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 (An.F) dan pasien 2 (An.D), antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 (An.F) dan pasien 2 (An.D) dengan masalah keperawatan nyeri akut pada kasus post op laparatomi eksplorasi atas indikasi appendisitis perforasi. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengkajian

Pada tahap pengkajian sebagian besar data pengkajian kedua pasien hampir sama yaitu seperti Klien tampak meringis, mengeluh nyeri didaerah bekas operasi yaitu dibagian tengah perut, nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan nyeri bertambah ketika bergerak dan berkurnag ketika tidur dengan skala nyeri 4 dari (1-10)

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan prioritas yang ada diteori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (tindakan operasi).

c. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (An.F) dan pasien 2 (An.D) dilakukan selama kali dengan tujuan masalah keperawatan nyeri akut dapat teratasi, Adapun intervensi yang dilakukan yaitu Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kulaitas nyeri, intensitas nyeri, skala nyeri dan

berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan teknik distraksi audio menggunakan music klasik mozart.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan teknik distraksi audio menggunakan music klasik Mozart untuk mengatasi nyeri, pasien 1(An.F) dan pasien 2 (An.D) melaksanakan semua pelaksanaan yang diberikan secara kooperatif.

e. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang diberikan kepada pasien 1 (An.F) dan pasien 2 (An.D) dengan memberikan teknik distraksi audio dengan musik klasik mozart menghasilkan dampak yang bagus yang ditandai dengan berkurangnya skala nyeri yang tadinya 4 menjadi 1 dari (1-10). Dan dapat disimpulkan bahwa teknik distraksi audio dengan musik klasik mozart cukup efektif untuk mengatasi pasien dengan nyeri akut nyeri akut post op laparatomi eksplorasi.

5.2 saran

a Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dalam asuhan keperawatan dalam penanganan pasien post operasi laparatomi eksplorasi dengan nyeri akut atau bahkan pada pasien post operasi yang lainnya dengan masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut diharapkan tidak hanya menggunakan teknik farmakologis saja dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut, tetapi para perawat diharapkan juga bisa menggunakan terapi non farmakologi seperti terapi distraksi audio

musik klasik mozart menjadi salah satu pilihan yang dimana memiliki keuntungan seperti sangat simpel, tidak menyebabkan efek samping dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun dibandingkan dengan teknik farmakologi yang dapat menimbulkan ketergantungan.

b Bagi Perawat

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bacaan dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan serta dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran untuk menambah pengalaman dan wawasan penelitian dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada pasien Post Operasi Laparotomi eksplorasi atas indikasi Apendisitis perforasi dengan masalah nyeri akut, sehingga dapat membandingkan kesenjangan antara teori dan kasus nyata tentang penerapan prosedur teknik distraksi audio musik klasik mozart pada pasien post operasi laparotomi eksplorai dengan masalah keparawatan nyeri akut.

c Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam keperawatan khususnya pada Keperawatan Medikal Bedah yang membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien post op lapartomi eksplorasi atas indikasiappendisitis perforasi dengan masalah keperawatan nyeri akut, guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.